



Mimpi Besar Abdullah Sa'id Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia

¹ Jaya Saputra , ² Hilalludin , ³ Adi Haironi ,
^{1,2,3} STIT Madani Yogyakarta

¹ Email: jaytmreal@gmail.com, ² Email: hilalludin@gmail.com, ³ Email: adihaironi@stitmadani.ac.id

Abstract: Education has an important role in shaping individual character and advancing the nation. This research highlights the contribution of K.H. Abdullah Sa'id in the development of Islamic education in Indonesia, especially through the establishment of the Hidayatullah Islamic Boarding School. The aim of this research is to identify the vision, approach and impact produced by K.H. Abdullah Sa'id in improving the quality of Islamic education. The research method used is literature study, with analysis of literature from various relevant sources. Research findings show that K.H. Abdullah Sa'id succeeded in integrating Islamic values with modern knowledge, improving the quality of teaching staff, and creating inclusive programs such as scholarships and community empowerment. Its innovative and inclusive approach not only improves the quality of education but also strengthens the moral and spiritual foundations of students. The implications of this research underscore the importance of adopting the educational principles of K.H. Abdullah Sa'id to create an education system that is more holistic and responsive to the demands of the times. Further research is recommended to explore the long-term impact of this educational model and its potential for application in other educational institutions.

Keywords: Islamic Education, Abdullah Sa'id, Inclusive Education, Vision and Mission, Contribution.

Abstrak : Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu dan memajukan bangsa. Penelitian ini menyoroti kontribusi K.H. Abdullah Sa'id dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, terutama melalui pendirian Pondok Pesantren Hidayatullah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi visi, pendekatan, dan dampak yang dihasilkan oleh K.H. Abdullah Sa'id dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, dengan analisis literatur dari berbagai sumber relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa K.H. Abdullah Sa'id berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pengetahuan modern, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, dan menciptakan program-program inklusif seperti beasiswa dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatannya yang inovatif dan inklusif tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memperkuat dasar moral dan spiritual peserta didik. Implikasi dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mengadopsi prinsip-prinsip pendidikan K.H. Abdullah Sa'id untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih holistik dan responsif terhadap tuntutan zaman. Penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari model pendidikan ini dan potensinya untuk diterapkan di institusi pendidikan lain.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Abdullah Sa'id, Pendidikan Inklusif, Visi dan Misi, Kontribusi.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter individu dan memajukan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan Islam menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang kaya akan nilai-nilai moral dan spiritual. Salah satu tokoh sentral dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia adalah K.H. Abdullah Sa'id. Sebagai seorang pemikir dan pendidik, K.H. Abdullah Sa'id telah menunjukkan komitmen besar terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. (Fajrussalam, H., Mansyur, A. S., & Zaqiah, Q. Y. 2020)

K.H. Abdullah Sa'id tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan nilai-nilai keagamaan. Pendidikan formalnya di bidang pendidikan Islam membentuk landasan kuat bagi visinya dalam merintis mimpi besar untuk pendidikan Islam di Indonesia. Dalam perjalanannya, ia menunjukkan ketertarikan mendalam dan komitmen terhadap pembaruan serta peningkatan

mutu pendidikan Islam. K.H. Abdullah Sa'id banyak menggeluti riset, menelusuri sejarah pendidikan Islam di Indonesia, dan merumuskan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan yang ada.

Visi K.H. Abdullah Sa'id terhadap pendidikan Islam adalah menciptakan sistem pendidikan yang inklusif, progresif, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Mimpi besarnya mencakup peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan, serta penekanan pada pembentukan karakter yang kuat dan nilai-nilai kebangsaan. Melalui upayanya, K.H. Abdullah Sa'id berharap dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan standar pendidikan Islam di Indonesia, menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak, dan mampu bersaing secara global.

Menurut K.H. Abdullah Sa'id, pendidikan bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi merupakan upaya mendalam untuk membentuk karakter dan kepribadian yang seimbang. Pendidikan Islam, menurutnya, harus memberikan landasan kuat dalam pemahaman agama, moralitas, dan etika, sekaligus mengembangkan potensi intelektual serta keterampilan praktis. Beliau percaya bahwa pendidikan yang baik tidak hanya mencetak individu cerdas secara akademis, tetapi juga memupuk sikap empati, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap masyarakat. (Nurdin, H. 2020)

Dengan pendekatan ini, K.H. Abdullah Sa'id melihat pendidikan sebagai sarana untuk menciptakan generasi yang tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Pendidikan menurut K.H. Abdullah Sa'id bukan hanya tentang mengisi kepala dengan informasi, tetapi lebih pada pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam untuk mencapai keselarasan antara spiritualitas dan keberhasilan dunia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah studi pustaka, yaitu pendekatan yang mengumpulkan informasi relevan dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, catatan, dan laporan penelitian sebelumnya terkait dengan topik yang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang subjek penelitian melalui analisis literatur yang ada.

Dalam prosesnya, studi pustaka melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, peneliti mengidentifikasi topik penelitian yang ingin diteliti. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan literatur terkait dari berbagai sumber untuk membentuk kerangka pemahaman yang komprehensif. Literatur yang telah dikumpulkan kemudian disaring dan dievaluasi secara

cermat untuk memastikan keandalan dan relevansinya. Analisis literatur ini bertujuan untuk mengekstrak informasi yang relevan, mengorganisasikannya, dan membuat sintesis dari temuan-temuan tersebut, yang kemudian ditafsirkan untuk menggali makna di baliknya. (Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J., 2022)

Metode studi pustaka menawarkan beberapa kelebihan, seperti kemampuan untuk mencakup sudut pandang yang beragam dan efisiensi waktu serta biaya. Namun, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan, seperti keterbatasan akses terhadap sumber informasi dan kemungkinan adanya bias dalam analisis data karena interpretasi peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Abdullah Sa'id (1945-1998) adalah sosok yang identik dengan Pesantren Hidayatullah. Keterkaitan yang erat antara keduanya terlihat jelas dalam sejarah awal pendirian Pondok Pesantren Hidayatullah, di mana kontribusi Abdullah Sa'id sangat berpengaruh dalam menetapkan kebijakan-kebijakan pesantren pada fase awalnya. Selain itu, karisma pribadi Abdullah Sa'id diakui oleh para pengikutnya, menjadikan Pondok Pesantren Hidayatullah sebagai sarana untuk merealisasikan visi dan misi besar yang dimilikinya. (Hilalludin, H., & Haironi, A. 2024)

K.H. Abdullah Sa'id mendedikasikan hidupnya untuk pendidikan dan filantropi hingga akhir hayatnya. Setelah meraih kesuksesan dalam mendirikan berbagai lembaga pendidikan, beliau terus mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pengetahuan modern. K.H. Abdullah Sa'id tidak hanya membangun lembaga pendidikan tetapi juga mendukung pendekatan inklusif dalam sistem pendidikan. Beliau berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menghargai keberagaman, memastikan akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi.

Selama hidupnya, K.H. Abdullah Sa'id menerima berbagai penghargaan atas dedikasinya dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Penghargaan ini mencerminkan pengakuan luas atas kontribusinya yang signifikan. Warisan K.H. Abdullah Sa'id melampaui pendirian lembaga-lembaga pendidikan; ia meninggalkan jejak pemikiran inklusif dan nilai-nilai toleransi yang terus dipegang teguh oleh generasi selanjutnya. Pendekatan inklusifnya dalam pendidikan dan filantropi menginspirasi banyak orang untuk terus memperjuangkan akses pendidikan yang adil dan merata.

K.H. Abdullah Sa'id meninggal pada 4 Maret 1998, meninggalkan warisan yang kuat dalam pendidikan dan dakwah. Meskipun ia telah tiada, lembaga-lembaga yang ia pimpin terus

menekankan pentingnya pendidikan dan dakwah, serta mendorong pertumbuhan berbagai institusi pendidikan dan pusat komunitas. Visi K.H. Abdullah Sa'id meluas hingga ke luar Indonesia, dengan tujuan menyebarkan nilai-nilai Islam secara global. Kematianya menandai momen penting bagi organisasi yang ia dirikan, namun semangat dan prinsip-prinsip yang ia tanamkan terus mendorong Hidayatullah untuk berkembang dan berkontribusi positif di berbagai bidang.

Peningkatan Kualifikasi Guru, Pemberdayaan Masyarakat dan Program Beasiswa

K.H. Abdullah Sa'id memprioritaskan peningkatan kualifikasi dan keterampilan guru serta tenaga pendidik melalui program pelatihan yang dirancang khusus. Beliau memahami bahwa kualitas guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang diterima oleh generasi penerus. Program-program pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akademis para guru tetapi juga untuk memperkuat keterampilan mereka dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

K.H. Abdullah Sa'id juga fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program beasiswa yang memberi kesempatan kepada anak-anak muda berbakat, terutama yang menghadapi kendala ekonomi, untuk mengakses pendidikan berkualitas. Beliau percaya bahwa dengan memberikan akses pendidikan kepada mereka yang membutuhkan, masyarakat secara keseluruhan akan menjadi lebih kuat dan mandiri. Program beasiswa ini tidak hanya mendukung pendidikan formal, tetapi juga berbagai pelatihan keterampilan yang dapat membantu penerima beasiswa untuk berkontribusi lebih baik dalam komunitas mereka. (Tang S, M. 2017)

Perkembangan Pendidikan Islam K.H. Abdullah Sa'id

K.H. Abdullah Sa'id adalah tokoh penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, terutama melalui Pondok Pesantren Hidayatullah yang didirikannya. Berikut adalah tentang kontribusi dan perannya dalam perkembangan pendidikan Islam dari masa ke masa:

- 1. Pendirian Pondok Pesantren Hidayatullah:** K.H. Abdullah Sa'id mendirikan Pondok Pesantren Hidayatullah pada tahun 1985 di Jakarta, menandai awal keterlibatannya dalam penyebaran pendidikan Islam di Indonesia.
- 2. Pengembangan Model Pendidikan:** K.H. Abdullah Sa'id memperkenalkan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan agama dan ilmu pengetahuan umum. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya ahli dalam agama, tetapi juga kompeten dalam ilmu pengetahuan modern, sehingga mereka bisa berkontribusi di berbagai bidang dalam masyarakat.

3. **Pemberdayaan Masyarakat:** K.H. Abdullah Sa'id juga fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program sosial dan ekonomi. Usahnya ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat dasar keagamaan mereka.
4. **Penyebaran Model Pesantren:** Keberhasilan Pondok Pesantren Hidayatullah dalam menghasilkan lulusan berkualitas dengan visi keagamaan dan pengetahuan modern yang luas telah menginspirasi pendirian pesantren-pesantren serupa di berbagai daerah di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa model pendidikan yang diperkenalkan K.H. Abdullah Sa'id memiliki daya tarik dan relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.
5. **Pengaruh Global:** K.H. Abdullah Sa'id aktif menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan organisasi Islam di berbagai negara. Hal ini membantu pertukaran pengetahuan dan pengalaman serta memperluas jaringan untuk mendukung perkembangan Pondok Pesantren Hidayatullah dan pendidikan Islam secara global.
6. **Pengakuan dan Penghargaan:** Kontribusi K.H. Abdullah Sa'id dalam bidang pendidikan Islam diakui secara luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Ia sering menerima penghargaan atas dedikasinya dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam dan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan. (Salbu, M. 2009)

Secara keseluruhan, K.H. Abdullah Sa'id dapat dianggap sebagai tokoh berpengaruh dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Warisannya terus berlanjut melalui upaya memajukan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat melalui Pondok Pesantren Hidayatullah.

Perinsip K.H. Abdullah Sa'id Dalam Perkembangan Pendidikan Islam Indonesia

Abdullah Sa'id memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, terutama melalui pendirian dan kaderisasi di organisasi Hidayatullah. Prinsip-prinsip dan nilai karakter Islami yang diajarkannya dirangkum dalam "Piagam Gunung Tembak," yang menjadi pedoman bagi seluruh kader Hidayatullah dalam lembaga pendidikan Islam. Beberapa prinsip utama yang terkandung dalam Piagam ini meliputi:

1. Membangun Peradaban Islam sebagai jihad bagi setiap orang beriman.
2. Memakmurkan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah, ilmu, kebudayaan Islam, dan pengembangan karakter serta kepemimpinan umat.
3. Melaksanakan shalat berjamaah di masjid, rutin menjalankan shalat nawafil, terutama qiyamul lail, membaca Al-Qur'an, dan melaksanakan ibadah sesuai syariah.
4. Menghidupkan majelis ilmu dan berdakwah menyebarkan Islam melalui halaqah sebagai sarana transformasi ilmu, karakter, dan sosial.

5. Memiliki karakter peduli, suka menolong, gemar berkorban, tawadhu', militan, qana'ah, wara', dan mengutamakan kehidupan akhirat.
6. Menjadi teladan bagi umat dengan membangun soliditas jamaah dan ukhuwah Islamiyah. (Ma'sa, L. 2018)

Pondok Pesantren Hidayatullah didirikan dengan tujuan memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, dengan harapan dapat melahirkan individu yang kehadirannya bermanfaat langsung bagi masyarakat, bukan hanya sebagai sarjana akademis. (Ali, M. U., Wathoni, H., & Muslim, M. 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa K.H. Abdullah Sa'id memainkan peran krusial dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia melalui berbagai kontribusi dan inisiatif yang berdampak luas. K.H. Abdullah Sa'id tidak hanya mendirikan Pondok Pesantren Hidayatullah, tetapi juga memperkenalkan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pengetahuan modern. Dengan komitmen terhadap peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan, dan penekanan pada pembentukan karakter serta nilai-nilai kebangsaan, K.H. Abdullah Sa'id berhasil menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan progresif. Program beasiswa dan pemberdayaan masyarakat yang diprakarsainya membuka akses pendidikan bagi anak-anak muda berbakat dari berbagai latar belakang ekonomi, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Warisan pemikirannya yang mencakup nilai-nilai toleransi, empati, dan tanggung jawab sosial terus menginspirasi generasi selanjutnya.

Sebagai saran, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji dampak jangka panjang dari model pendidikan yang diterapkan oleh K.H. Abdullah Sa'id, serta untuk mengembangkan strategi yang dapat memperluas penerapan prinsip-prinsipnya di institusi pendidikan lain di Indonesia. Penelitian ini juga menyarankan peningkatan kolaborasi dengan lembaga pendidikan internasional untuk memperkuat pertukaran pengetahuan dan memperluas jaringan dukungan bagi pendidikan Islam di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumasapul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Ali, M. U., Wathoni, H., & Muslim, M. (2023). Exploring the impact of Islamic education philosophy on emotional intelligence development in Muslim students. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1).
- Fajrussalam, H., Mansyur, A. S., & Zaqiah, Q. Y. (2020). Mendapatkan pendidikan karakter berbasis budaya Sunda: Inovasi kurikulum pendidikan Islam dalam menghadapi masyarakat era 5.0. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 104-119. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.910>
- Hilalludin, H., & Haironi, A. (2024). Nilai-nilai perjuangan pendidikan karakter Islam KH Abdullah Sa'id. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 283-289.
- Ma'sa, L. (2018). Pemikiran dan gerakan da'wah Abdullah Sa'id. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 1(01), 9-22.
- Nurdin, H. (2020). Masalah dan krisis pendidikan Islam saat ini dan di masa depan. *Jurnal Internasional Pendidikan Asia*, 1(1), 21-28. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i1.17>
- Salbu, M. (2009). *Mencetak kader: Perjalanan hidup Ustadz K.H. Abdullah Sa'id pendiri Hidayatullah*. Suara Hidayatullah Publishing.
- Tang, S. M. (2017). *Transformasi konsep pendidikan tauhid KH K.H. Abdullah Sa'id*. Aswaja Pressindo.